

ABSTRAK

CITRA BUANA ADI WARNA, Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa pada SMK Negeri 10 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang empiris dan fakta yang sah, valid serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 10 Jakarta. selama 3 bulan terhitung dari bulan september sampai dengan desember 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling Technique*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI program AP yang berjumlah 78 orang. Sampel yang diambil adalah sebanyak 63 orang dari tingkat kesalahan sampel 5%. Instrumen berbentuk skala likert digunakan untuk menjangkau hubungan tentang lingkungan sekolah sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas untuk kedua variabel dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan kemudian dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari 40 pernyataan variabel X yang telah divalidasikan sebanyak 32 pernyataan dinyatakan valid dan sisanya 8 butir drop. Sedangkan untuk variabel Y data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas variabel X sebesar 0.885 hal ini membuktikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliable. Persamaan model regresi linear sederhana menghasilkan bentuk regresi $\hat{Y} = 60.12 + 0.16X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0.0835$ dengan L_{tabel} untuk $n = 63$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.1116 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal. Dalam uji hipotesis, uji keberartian dan kelinearan regresi menggunakan tabel analisis varians atau ANAVA. Dari hasil uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45.42 > 4.00$ pada taraf signifikan 0,05 yang berarti persamaan regresi tersebut berarti, kemudian dilanjutkan dengan uji kelinearan regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0.48 < 1.82$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear.

Hasil uji hipotesis dengan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson yang menghasilkan $r_{hitung} = 0.653$, selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi Product Moment dengan menggunakan uji t, dihasilkan $t_{hitung} = 6.740 > t_{tabel} = 1.684$ menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Dengan perhitungan koefisien

determinasi diperoleh hasil 42.68% variasi prestasi belajar (variabel Y) yang ditentukan oleh lingkungan sekolah (variabel X). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta.

ABSTRACT

CITRA BUANA ADI WARNA, Relationship Between School Environment With Student Achievement in Vocational High School 10 Jakarta. Thesis, Jakarta: Economics Education Studies Program, The concentration of Commerce Education Administration, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in January 2009.

This study aims to obtain empirical data and the fact that legitimate, valid and reliable about whether there is a relationship between the school environment with learning achievement of students at SMK Negeri 10 Jakarta. for 3 months from the month of September to December 2009. Research method used is survey method with korelasional approach. Sampling technique used is proportionate random technique (Proportional Random Sampling Technique).

Population in this study are all students of SMK Negeri 10 Jakarta. Affordable population of XI class students the AP program numbered 78 people. Samples taken are as many as 63 people from the sample error rate of 5%. Likert scale-shaped instrument used to capture the relationship of the school environment as a variable X and learning achievement as a variable Y. Before the instrument is used, the validity test performed for both variables using the correlation coefficient formula to calculate the criterion $r > r_{\text{table}}$, and then calculated reliability of the statement items using the Cronbach alpha formula. 40 statement of the variable X that has validated many as 32 statements declared valid and the remaining 8 point drop. Whereas for variable Y is the data used secondary data.

Based on calculations obtained reliability results for the variable X 0885 this proves that the instrument is valid and reliable. Equation simple linear regression model produces a regression of $Y = 60.12 + 0.16X$. Test requirement analysis for normality test error of regression estimates of Y on X with liliefors test result with $L_{\text{hitung}} = 0.0835$ $n = L_{\text{tabel}}$ to 63 at 0.05 significant level is 0.1116 because $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ the variables X and Y berdistribusi normal. In hypothesis testing, testing and kelinearan regression keberartian using analysis of variance table or ANAVA. From the test results produced keberartian regression $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ie $45.42 > 4.00$ significant at 0.05 level, meaning that the regression equation, then kelinearan followed by regression testing produces $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ is $0.48 < 1.82$ thus concluded that the linear regression equation.

Hypothesis test results with the formula product moment correlation coefficient of Karl Pearson who produced $r_{\text{hitung}} 0653$, then performed tests keberartian Product Moment correlation using t test, resulting $t_{\text{hitung}} = 6740 > t_{\text{tabel}} 1684$ concluded that there is a positive relationship between the school environment with students' learning achievement. By calculating the coefficient of determination obtained 42.68% of variations in school performance (variable Y) is determined by the school environment (variable X). Thus the conclusion can be drawn that there is a

positive relationship between the school environment to student learning achievement in students of SMK Negeri 10 Jakarta.